BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Pendekatan Masalah

Pendekatan masalah yand dilakukan dalam penulisan skripsi ini adalah :

1. Pendekatan Yuridis Normatif, yaitu pendekatan yang dilakukan pada bahan-bahan pustaka yang berupa literatur dan peraturan-peraturan tertulis atau bahan-bahan hukum yang berkaitan dengan permasalahan yang akan dibahas.
2. Pendekatan Yuridis Empiris, yaitu pendekatan yang dilakukan dengan cara menggali informasi dan melakukan penelitian dilapangan guna mengetahui secara lebih jauh mengenai permasalahan yang dibahas. Dalam hal ini penulis melakukan wawancara dengan Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup (BPPLH) Kota Bandar Lampung sebagai lembaga yang berwenang melakukan pengawasan.

3.2. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa :

1. Data Primer

   Data primer adalah data yang diperoleh secara lisan dari pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini melalui wawancara. Pengumpulan data primer dilakukan dengan menggunakan tekhnik wawancara terhadap Badan

Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung. Hal ini dilakukan untuk mengetahui pelaksanaan pengawasan Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung terhadap Perusahaan yang terdaftar sebagai peserta PROPER dalam upaya pelestarian lingkungan hidup di Kota Bandar Lampung sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku serta pengimplementasian pengaturan hukum yang dilakukan perusahaan tersebut dalam kegiatan produksi.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dengan mempelajari peraturan perundang-undangan, buku-buku hukum, dan dokumen yang berhubungan dengan permasalahan yang dibahas. Kegiatan pengumpulan data dilakukan melalui tahapan-tahapan berikut :

a. Penentuan sumber data sekunder (sumber primer dan sekunder), berupa perundang-undangan (undang-undang dan peraturan daerah), dokumen hukum, dan catatan hukum.
b. Menginvertarisasi data yang relevan dengan rumusan masalah dengan cara membaca, mempelajari, mengutip/mencatat, dan memahami maknanya;
c. Pengkajian data yang sudah terkumpul dengan cara menelaah literatur-literatur dan bahan kepustakaan lainnya agar mempermudah pembahasan penelitian ini serta untuk menentukan relevansinyadengan kebutuhan dan rumusan masalah.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini antara lain :

1. Bahan Hukum Primer

Bahan-bahan hukum yang mempunyai kekuatan hukum mengikat seperti peraturan perundang- undangan dan peraturan - peraturan lainnya.

2. Bahan Hukum Sekunder

Bahan-bahanyang erat kaitannnya dengan bahan hukum primer, yang dapat memberikan penjelasan terhadap bahan-bahan hukum primer. Berupa peraturan pelaksanan dan peraturan pelaksana teknis yang berkaitan dengan pokok bahasan, seperti literatur dan norma-norma hukum yang berhubungan dengan masalah yang dibahas dalam penelitian ini.

3. Bahan Hukum Tersier

Bahan-bahan penunjang lain yang ada relevansinya dengan pokok permasalahan, memberikan informasi, petunjuk dan penjelasan terhadap bahan hukum primer dan sekunder, bukan merupakan bahan hukum, sacara signifikan dapat dijadikan bahan analisa terhadap penerapan kebijakan hukum dilapangan, seperti hasil penelitian, buletin, majalah, artikel-artikel di internet dan bahan-bahan lainnya yang sifatnya seperti karya ilmiah berkaitan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini.

3.3. Teknik Pengumpulan Data Awal

Pengolahan data awal dan identifikasi permasalahan lebih mengarah pada pemetaan permasalahan utama yang selama ini menjadi penyebab dari setiap permasalahan yang ada pada lingkungan hidup di Kota Bandar Lampung. Berdasarkan pemahaman tersebut akan dilakukan kajian secara keilmuan terhadap pendekatan masalah dari :

1. Aspek legal tentang sistem pengawasan yang dilakukan oleh Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup yang dilihat dari analisis dan pemahaman aspek hukum;
2. Pemetaan lapangan terkait wilayah yang terkontaminasi oleh limbah perusahaan yang tidak melakukan 3R yaitu kegiatan perolehan kembali (*recovery*), penggunaan kembali (*reuse*), dan daur ulang (*recycle*) terhadap limbah B3 (Bahan Berbahaya dan Beracun) dilihat dari segi kesehatan;
3. permasalahan terhadap tanah serta air di area pemukiman masyarakat disekitar pembuangan limbah yang tercampur dengan limbah;

Untuk memperoleh data yang benar dan akurat dalam penelitian ini ditempuh prosedur sebagai berikut :

3.3.1 Studi Kepustakaan

Studi kepustakaan adalah mengumpulkan data yang dilakukan dengan cara membaca, mengutip, mencatat dan memahami berbagai literatur yang ada hubungannya dengan materi penelitian, berupa buku-buku, peraturan perundang-undangan, majalah-majalah serta dokumen lain yang berhubungan dengan masalah yang dibahas.

3.3.2 Studi Lapangan

Studi Lapangan adalah pengumpulan data dengan melakukan penelitian langsung pada tempat atau objek penelitian.

3.4 Pengolahan Data

Data yang terkumpul, diolah melalui pengolahan data dengan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Identifikasi

   Identifikasi data yaitu mencari dan menetapkan data yang berhubungan dengan pengawasan Badan Pengelolaan dan Pengendalian Lingkungan Hidup Kota Bandar Lampung.

2. Editing

   Editing yaitu meneliti kembali data yang diperoleh dari keterangan para responden maupun dari kepustakaan, hal ini perlu untuk mengetahui apakah data tersebut sudah cukup dan dapat dilakukan untuk proses selanjutnya. Semua data yang diperoleh kemudian disesuaikan dengan permasalahan yang

ada dalam penulisan ini, editing dilakukan pada data yang sudah terkumpul diseleksi dan diambil data yang diperlukan.

3. Klasifikasi Data

   Klasifikasi data yaitu menyusun data yang diperoleh menurut kelompok yang telah ditentukan secara sistematis sehingga data tersebut siap untuk dianalisis.

4. Penyusunan Data

   Sistematisasi data yaitu penyusunan data secara teratur sehingga dalam data tersebut dapat dianalisa menurut susunan yang benar dan tepat.

3.5 Analisis Data

Data hasil pengolahan tersebut dianalisis secara deskriptif (kualitatif), yaitu memaparkan data secara jelas dan terperinci dalam bentuk kalimat yang teratur, logis dan efektif sehingga memudahkan interpretasi data dan pemahaman hasil analisis guna menjawab permasalahan yang ada.